SEKDA IMBAU JANGAN PERCAYA CALO

Pemkab Sleman Buka 913 Formasi CPNS dan PPPK

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman membuka 913 formasi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Formasi itu untuk tenaga kesehatan, tenaga teknis dan guru di lingkungan Pemkab Sleman.

Sekda Sleman Harda Kiswaya menjelaskan, formasi CPNS itu terdiri dari tenaga kesehatan 76 untuk umum dan 1 khusus disabilitas. Untuk tenaga teknis 78 untuk umum dan 3 khusus disabilitas. Sedangkan untuk tenaga kesehatan PPPK ada 4 formasi dan guru PPPK sebanyak 751 formasi. "Untuk formasi CPNS dan PPPK tahun ini totalnya 913 yang meliputi sektor kesehatan, tenaga teknis dan guru," jelasnya di Sleman, Jumat (2/7).

Diterangkan Harda, untuk pendaftaran seleksi ASN dilaksanakan 30 Juni-21 Juli 2021. Pengumuman hasil seleksi administrasi 28-29 Juli 2021. Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) 25 Agustus sampai 4 Oktober 2021. Sedangkan seleksi kompetensi PPPK nonguru dilaksanakan setelah SKD selesai di masing-masing titik.

"Pengumuman hasil SKD pada 17-18 Oktober 2021. Setelah itu dilanjutkan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) pada 8-29 November 2021. Kemudian penyampaian hasil integrasi SKD dan SKB serta seleksi PPPK nonguru pada 15-17 Desember. Sedangkan pengumuman kelulusan pada 18-19 Desember 2021," terang Harda.

Ditambahkan, adanya formasi CPNS dan PPPK ini diharapkan dapat mengatasi kebutuhan

KR-Istimewa

Harda Kiswaya

ASN di Kabupaten Sleman. Hal itu dikarenakan setiap tahunnya ASN di Sleman itu pensiun sekitar 500 pegawai. "Semoga dengan adanya penerimaan ASN ini, kebutuhan pegawai tercukupi," ucapnya.

Harda mengimbau para pelamar CPNS maupun PPPK agar tidak mempercayai apabila ada oknum atau calo yang menjanjikan dapat membantu kelulusan dalam setiap tahapan seleksi dengan keharusan menyediakan sejumlah uang atau bentuk lain. "Kelulusan pada pengadaan CPNS dan PPPK tahun 2021 ini merupakan prestasi para pelamar sendiri karena tes dilakukan melalui CAT (Computer Assisted Test), apabila ada kecurangan atau pelanggaran maka akan diproses secara hukum," tandasnya.

Terpisah, Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana menjelaskan, untuk formasi guru PPPK ini ada 751 orang. Syaratnya, guru yang sudah masuk dalam Data Pokok Pendidikan (Dapodik) minimal 2 tahun atau guru yang belum masuk dapodik tapi sudah lulus pendidikan profesi guru.

"Untuk tenaga pendidikan, tahun ini kami mendapat formatur dari PPPK. Totalnya 751 orang, " ucap Ery. **(Sni)-f**

TERKENA PPKM DARURAT

Pembelajaran Tatap Muka Ditunda

SLEMAN (KR) - Pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang direncanakan pada awal ajaran baru 2021/2022 bakal ditunda. Hal itu dikarenakan adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Jawa-Bali akibat melonjaknya kasus Covid-19.

Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana mengatakan, sebenarnya akan mulai melaksanakan pembelajaran tatap muka pada 12 Juli 2021. Namun dengan adanya kebijakan PPKM darurat Jawa-Bali, otomatis pembelajaran tatap muka ditunda.

"Sebenarnya kami sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka. Tapi karena kondisi dan situasi penyebaran Covid-19 semakin mengkhawatirkan, serta adanya PPKM Darurat, tatap muka kami tunda dulu," kata Ery kepada *KR*,

KR-Saifullah Nur Ichwan

Ery Widaryana

Jumat (2/7).

Secara berkala, lanjut Ery, akan terus melakukan evaluasi. Jika nanti kondisi dan situasi penyebaran Covid-19 sudah terkendali atau menurun, serta kebijakan PPKM sudah tidak diberlakukan, tidak menutup kemungkinan pembelajaran tatap muka dapat dilaksanakan. "Kalau memang kondisi sudah kondusif, pembelajaran tatap muka bisa dilaksanakan," ujarnya.

Kalau sewaktu-waktu dilaksanakan pembelajaran tatap muka, semua sekolah yang ada di Sleman sudah siap. Bahkan untuk sarana dan prasarana prokotol kesehatan di masing-masing sekolah sudah ada. "Semua sekolah sudah siap untuk menerapkan protokol kesehatan. Jika nanti sewaktu-waktu akan dilaksanakan pembelajaran tatap muka," tegasnya.

Dengan adanya penundaan tatap muka, diharapkan pelaksanaan vaksinasi terhadap guru dan tenaga pendidikan selesai 100 persen. Mengingat sekarang ini masih ada 2 persen yang belum divaksin karena tidak lolos skrening atau sedang terpapar Covid-19. "Memang ada laporan dari sekolah, ada beberapa guru yang terpapar Covid-19. Harapannya ketika nanti pembelajaran sudah tatap, semua guru sudah 100 persen divaksin," tutup Ery. **(Sni)-f**

TANPA DITONTON WARGA LUAR PADUKUHAN

Merti Dusun Cerbonan Digelar Secara Virtual

MINGGIR (KR) - Warga Padukuhan Cerbonan Sendangmulyo Minggir mengadakan Kegiatan Merti Dusun secara virtual. Kegiatan ini menjawab kerinduan warga untuk dapat menampilkan potensi seni, budaya dan melestarikan budaya lokal Dusun Cerbonan yang setiap 4 tahun sekali mengadakan kegiatan Merti Dusun.

Menurut Dukuh Cerbonan Tugoyo, mengingat masih dalam suasana pandemi Covid-19, kegiatan merti dusun dilakukan secara virtual. "Kegiatan dilaksanakan oleh warga setempat tanpa ditonton warga luar, namun dishooting untuk diputar ulang di kanal YouTube Dinas Kebudayaan DIY maupun Dinas Kebudayaan Sleman," ujarnya, kemarin.

Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi kerja bakti bersih-bersih lingkungan dusun dan lingkungan makam, pengambilan air di mata air dusun, penampilan seni sholawat, seni badui dan puncaknya kirab Bregada 'Godo Mustiko Kyai Cerbon'. Kirab bregada diikuti kirab seni dan budaya lokal serta hasil bumi warga

KR-Istimewa

Kirab bregada menyemarakkan merti dusun Cerbonan.

Cerbonan.

Sementara Bupati Sleman Kustini SP yang menghadiri merti dusun ini menyambut baik penyelenggaraan kegiatan secara virtual ini. Mengingat kegiatan ini bisa tetap melestarikan budaya, menumbuh kembangkan budaya gotong royong, memberikan hiburan kepada masyarakat namun juga tetap dapat mencegah adanya penularan Covid-19.

Namun Bupati juga mengingatkan bahwa kegiatan ini dapat diselenggarakan karena wilayah Padukuhan Cerbonan masuk zona hijau tidak ada yang positif Covid-19. "Diharapkan warga dapat mempertahankan zona hijau ini dengan tetap menerapkan protokol kesehatan lebih ketat lagi," pesannya. **(Has)-f**

Berprestasi, Tiga Anggota Raih Penghargaan

KR-Istimewa

Kapolda menyerahkan penghargaan kepada anggota yang berprestasi.

SLEMAN (KR) - Polda DIY memberikan penghargaan kepada tiga anggotanya yang berprestasi bertepatan di HUT ke-75 Bhayangkara, Kamis (1/7). Penghargaan diberikan langsung oleh Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhendar MSi di Mapolda DIY dalam rangkaian peringatan HUT.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK mengatakan, tiga anggota yang berprestasi adalah Bripka Anton Septiawan, anggota Satreskrim Polres Sleman juga diberikan penghargaan atas prestasinya menembak reaksi IPSC level 1 divisi production. "Prestasi itu diperoleh saat Bripka Anton Septiawan berpartisipasi di acara menembak Danjen Kopassus Open Championship tahun 2021," jelasnya, Jumat (2/7).

Penghargaan juga diberikan kepada Aipda Sutopo (Banit Binmas Polsek Banguntapan), perangkat posko PPKM dengan kategori sangat baik indikator efektivitas tracing dan Iptu Wahyu Aji Wibowo (Panit 1 Unit Subdit 3 Ditreskrimum Polda DIY) karena berhasil ungkap kasus curanmor 19 unit motor.

Kombes Yuliyanto menambahkan, upacara peringatan HUT ke-75 Bhayangkara digelar secara virtual dan diikuti jajaran Kepolisian seluruh Indonesia. Upacara Peringatan Hari Bhayangkara ke-75 dipimpin langsung oleh Presiden Joko Widodo dari Istana Negara, sementara di Polda DIY dipimpin langsung oleh Kapolda. Upacara dirangkai syukuran dimana Kapolda DIY, Gubernur DIY dan Danrem 072/Pamungkas mendapat penghargaan sebagai peraih anugerah tangguh presisi atas penerapan PPKM Mikro dari Kapolri. **(Ayu)-f**

Ikappesty Wedding Expo ke-5 Ditunda

NGAGLIK (KR) - Ikappesty Berbagi Tribute to Stanlus Julian digelar Rabu (30/6) di D'Monaco Sariharjo Ngaglik Sleman. Bertepatan ulang tahun almarhum Stanlus yang semasa hidupnya sebagai Ketua Ikappesty dikenang sebagai pribadi dermawan dan baik hati. Baksos ini juga dalam rangkaian Ikappesty Wedding Expo ke-5,

"Donasi kami salurkan pada salah satu Komunitas Support Grup penyandang penyakit Lupus yaitu 'Sahabat Cempluk'," tutur Ketua Ikatan Pengusaha Pesta Tradisional Yogyakarta (Ikappesty) Dora Lina Bineri.

Selanjutnya berdasarkan keputusan Presiden untuk pemberlakuan PPKM Darurat, 3 - 20 Juli 2021, maka panitia pelaksana Ikappesty Wedding Expo ke-5 menyampaikan perubahan jadwal pelaksanaan atau postpone pada 3 - 5 September 2021 di Jogja City Mall. "Untuk menjaga dan meningkatkan informasi ke calon pengunjung wedding expo, panitia telah merancang beberapa kegiatan sampai tanggal pelaksanaan wedding expo mendatang," jelasnya.

Di antaranya 'Live IG Ikappesty' bersama seluruh peserta tenant expo yang terjadwal. "Pelaksanaan 'Table Top Wedding' untuk para tenant supaya bisa memberikan penawaran terbaik saat wedding expo mendatang," jelas Dora, serta berharap Ikappesty Wedding Expo ke-5 dengan tema 'Bangkitnya Industri Pernikahan Yogyakarta' bisa berjalan lancar menggairahkan industri pernikahan di Yogya. **(Vin)-f**

KR-Istimewa

Pengurus Ikappesty Yogya Serena dan Dora bersama Eva Lucky dan Sapto selaku perwakilan keluarga Stanlus Julian.